

**PENGARUH KECEMASAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

S K R I P S I

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:
Indah Aniq Kumala
NIM.16600082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 Bendel skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indah Aniq Kumala

NIM : 16600082

Judul Skripsi : Pengaruh Kecemasan dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Ibrahim S.pd., M.pd

NIP.19791031 200801 1



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2392/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kecemasan dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH ANIQ KUMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 16600082
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64dd6d0f1245



Penguji I

Raekha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64db3b780e5e5



Penguji II

Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64db45bd6e6d0



Yogyakarta, 27 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e022ed96d35

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Aniq Kumala
NIM : 16600082
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kecemasan dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juli 2023



yang menyatakan

Indah Aniq Kumala

NIM. 16600082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali”

“Jangan takut untuk mencoba, jika kau gagal setidaknya kau telah

mencoba”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan mamahku tercinta(Muhamad Harun dan Nani Handayani)
Terimakasih atas segala bimbingan, support dan kasing sayang yang tak akan pernah ternilai harganya. semoga Allah selalu melindungi kita, dan senantiasa memberikan kebahagiaan kepada kita, Aamiin.
2. Terimakasih banyak kepada lik Inayah Rohmaniyah, yang selalu memotivasi dan membantu dalam penulisan karya ilmiah ini. Semoga kebaikan lilik dibalas dengan kebaikan yang bertubi- tubi oleh Allah SWT. Aamiin
3. Terimakasih juga kepada Bapak Kaprodi P.MAT Bapak Ibrahim yang selalu memberi arahan, motivasi, dan sekaligus membimbing penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini. Juga kepada semua dosen di prodi Pendidikan Matematika terimakasih atas bimbingannya.
4. Terimakasih kepada Lucky harnani nikmatul maula dan Rafi iman juliyanto, saudara- saudaraku yang selalu memberi support kepada penulis
5. Dan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan karya ilmiah ini, meskipun jauh dari kata sempurna, semoga karya tulis ini bisa bermanfaat.
6. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna tank me for all doing this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya dan dengan sebaikbaiknya. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi tauladan dan menuntun kita ke jalan yang lurus untuk menggapai ridho Ilahi.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hal yang belum mampu penulis kuasai sepenuhnya sehingga penyusunannya tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan, serta arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih ini kepada:

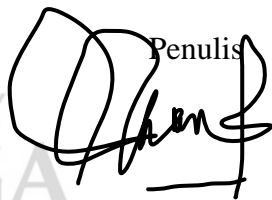
1. Bapak Prof. Drs. Phil. Al Makin, M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Matematika Fakultas Saintek sekaligus dosen pembimbing skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan, saran, bimbingan, dorongan, dan arahan kepada penulis dalam setiap perjalanan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas keteladanan sebagai pendidik yang mampu berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator untuk senantiasa mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan siap menghadapi permasalahan yang lebih kompleks dalam dunia nyata.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S. Pd. I., M. Sc., selaku dosen pendamping akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan selama ini.
6. Ayah Ibu dan segenap keluarga besarku memberi semangat agar segera menyelesaikan skripsi saat di rumah, dan selalu mendukung untuk kesuksesan tanpa diminta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan, baik dalam pengetikkan, pemilihan kata, dan lainlainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan penyusunan karya ilmiah kami selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang berbagai pihak berikan kepada penulis dapat dibalas dengan ganjaran pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat. Apabila dalam penulisan terdapat khilaf dan salah, mohon dimaafkan dan diikhhlaskan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta, 2 Agustus 2023



Penulis
Indah Aniq Kumala

NIM. 16600082

**PENGARUH KECEMASAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh: Indah Aniq Kumala

NIM: 16600082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa (2) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa; (3) Mengetahui pengaruh kecemasan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa secara bersama- sama.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3, pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan teknik pengambilan sample dilakukan secara cluster random sampling, Instrument yang digunakan berupa skor Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk hasil belajar serta berupa skala untuk kecemasan matematika, dimana skala masing- masing variable sudah di validasi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) tidak terdapat pengaruh antara kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA; 2) tidak terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMA; 3) tidak terdapat pengaruh antara kecemasan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMA.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
M O T T O.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian.....	5
5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	6
6. Definisi.....	6
BAB II.....	8
A. KAJIAN PERPUSTAKAAN.....	8
1. Kajian Teori.....	8
B. KERANGKA BERPIKIR.....	21
C. HIPOTESIS PENELITIAN.....	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Desain Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.....	24
Instrumen Penelitian.....	26
Teknik Pengumpulan Data.....	27
Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV.....	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

A. Hasil Penelitian	31
D. Pembahasan.....	43
BAB V	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	20
Table 3.1 Penskoran Setiap Pertanyaan (Skala Likert).....	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Kecemasan Matematika.....	30
Tabel 3.3 Kisi- kisi kemandirian belajar matematika.....	30
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika.....	33
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Kecemasan Belajar.....	34
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Kemandirian Belajar.....	34
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.6 Uji Kolinearitas.....	37
Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedasitas.....	38
Tabel 4.7 Koefisien (Uji T).....	39
Tabel 4.8 Anova (Uji F).....	41
Table 4.9 Uji Koefisien Determinasi (Keterandalan Model).....	43
Tabel 4.10 Interpretasi Model.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, semua hal yang kita lakukan berbasis pada ilmu. Menurut Bung Hatta Ilmu merupakan pengetahuan mengatur tentang suatu pekerjaan umum, karena akibat dalam suatu kelompok masalah yang sifatnya sama baik dilihat dari kedudukannya ataupun hubungannya yang tampak dari luar, maupun dalam. J.Haberer(1972) menjelaskan bahwa ilmu yaitu sebuah hasil dari aktivitas manusia yang mana hal ini merupakan kumpulan dari teori, metode dan praktek sehingga menjadi pranata dalam masyarakat. NS. Ahmadi menambahkan bahwa ilmu yaitu sekumpulan pengetahuan yang padat serta proses mengetahuinya ini melalui sebuah penyelidikan yang sistematis dan juga terkendali(metode ilmiah). Untuk memperoleh ilmu tersebut butuh melalui proses yang dinamakan Belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Moh. Surya ;1981). Menurut Bell-Gredler (2008) belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*compentencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*), yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Menurut Slavin (2004) belajar merupakan sebuah proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman. Skinner(1985) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif atau hubungan antara stimulus dan respons yang tercipta melalui proses tingkah laku yang bersifat progresif. Sedangkan menurut Morgan, dkk (1984) arti belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat belajar karena latihan (*practice*) atau karena pengalaman (*experience*)

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik (Syaiful Sagala:2009). Seperti yang kita tahu bahwa pembelajaran formal di Indonesia ada

3 tingkat wajib yaitu SD,SMP dan SMA yang dilakukan secara tatap muka di dalam sebuah gedung yang disebut sekolah.

Poerwadarminta (2007:221) mandiri adalah tidak tergantung pada orang lain sedangkan kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan. Sedangkan menurut Nurwahyuni(2013) kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa tergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa. Kemandirian belajar sangat penting, karena sikap kemandirian bertujuan agar dapat mengarahkan diri kearah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logic, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan symbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol daripada mengenai bunyi (Johnson dan Rising;1972), menurut Suwarsono, matematika adalah ilmu yang memiliki sifat khas yaitu: objek bersifat abstrak, menggunakan lambang- lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berpikir yang dibatasi oleh aturan- aturan yang ketat. Cornelius dalam Abdurahman (2003:253) mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis; (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari; (3) sarana mengenal pola- pola hubungan dan generalisasi pengalaman; (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas; dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Matematika membantu kita berfikir rasional dan logis. Dalam kehidupan sehari-hari berfikir rasional dan logis akan membantu kita dalam mengendalikan emosi serta meningkatkan pola pikir secara mandiri dan tajam. Matematika membantu aktivitas dan pekerjaan sehari-hari. Pembelajaran matematika sendiri bertujuan untuk melatih perkembangan dan kecerdasan otak. Matematika diperlukan untuk melatih keterampilan otak untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah, sedangkan tujuan pembelajaran matematika disekolah yaitu untuk mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba- coba. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Jumalia (2018: 1-2) juga mengemukakan bahwa matematika dianggap pelajaran paling sulit dan menakutkan bagi siswa diantara pelajaran- pelajaran

yang lain, sehingga siswa tidak begitu berminat untuk belajar matematika. Siswa hanya mengikuti pembelajaran saja tetapi tidak menanamkan dan mempelajarinya dengan sungguh- sungguh sehingga aktivitas siswa tidak nampak dalam proses pembelajaran dan berdampak buruk bagi hasil belajarnya.

Kecemasan belajar adalah keadaan emosi yang tidak stabil serta diikuti dengan tekanan- tekanan fisik dalam menghadapi situasi belajar (Hermanto:2017). Menurut Retnowati (2016) Kecemasan belajar yang terjadi secara terus menerus akan berefek pada prestasi belajar yang menurun. Kecemasan matematika merupakan perasaan tertekan maupun rasa gugup yang mengganggu dalam memanipulasi angka dan melakukan pemecahan permasalahan matematika yang luas, baik dalam kehidupan sehari- hari maupun di dalam proses pembelajaran. Kecemasan tersebut disebabkan oleh beberapa factor yaitu takut akan kecacatan (63%), takut kehilangan (21,3%), masalah social ekonomi (10,7%), takut akan hal yang tidak diketahui/ kurangnya informasi (5%) (Geraw, 1998 dikutip dalam Kumala sari, 2010). Menurut slameto (2003) bahwa factor penyebab kecemasan yang ada pada diri siswa, yang meliputi factor kurikulum, factor guru, dan factor sekolah itu sendiri. Dari segi factor penyebab kecemasan tinggi yaitu iklim pembelajaran yang tidak kondusif, pemberian tugas yang padat, serta system penilaian ketat dan tidak adil.

Jihad dan Haris (Kodirun dkk., 2017: 26) mengungkapkan hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan efek belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Muhibbin Syah (Trisniawati dkk., 2015:2) dalam proses belajar mengajar hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal merupakan factor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, sikap, bakat, minat dan perhatian, motivasi, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan factor eksternal yaitu factor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain- lain, salah satu factor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sikap belajar (Andriyanto, 2019: 20).

Spielberger (Slameto, 2010: 186) menyatakan bahwa siswa- siswa dengan tingkat kecemasan rendah berprestasi lebih baik daripada siswa- siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi. Jadi, semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami oleh siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa (Susanto, 2016: 136). Setiawati (Widodo dkk., 2017: 68) menambahkan bahwa kecemasan siswa dapat terjadi kapan saja. Kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi, tetapi apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negatif justru akan menimbulkan kerugian

yang dapat mengganggu keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan (Yudhawati dan Haryanto, 2011: 150).

Spielberger (Slameto, 2010: 186) menyatakan bahwa siswa- siswa dengan tingkat kecemasan rendah berprestasi lebih baik daripada daripada siswa- siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi. Jadi, semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami oleh siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. (Susanto, 2016: 136). Hal tersebut dapat terjadi karena kecemasan akan mempengaruhi siswa yang sedang belajar dan mengikuti tes. Keadaan ini pada akhirnya menyebabkan semakin tidak efektif dan efisien kegiatan belajar yang dilakukan oleh individu yang mengalaminya, yang pada akhirnya akan menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar sehingga prestasi belajar siswapun kurang atau dibawah standard rata- rata. Penelitian yang dilakukan oleh Priyani (Talitha, 2018: 3) juga menunjukkan bahwa kecemasan berpengaruh negative terhadap hasil belajar matematika.

Anon (2014) Kemandirian belajar adalah suatu sikap yang didorong oleh keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain. Menurut Rijal & Bachtiar, (2015) mengatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu factor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (factor endogen) dan factor yang terdapat diluar dirinya (factor esterogen). Factor endogern (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai- macam sifat ayah dan ibu mungkin akan didapatkan dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual, dan potensi pertumbuhan tubuhnya. Fakto eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan factor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negative maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan- kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Nahdiyati, Parmin & Taufiq (2016) menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indicator yaitu inisiatif, percaya diri, motivasi, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai kemandirian belajar pada siswa semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan.

Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji pengaruh kecemasan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti memberi judul “Pengaruh Kecemasan dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecemasan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta?
2. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta?
- C. Apakah kecemasan dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta secara bersama- sama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta secara bersama- sama.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pengaruh aspek afektif berupa kecemasan dalam kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih termotivasi untuk lebih mandiri dalam pembelajaran matematika dan mengurangi kecemasan dalam belajar matematika.

b. Bagi Pendidik

Pendidik dapat lebih mengetahui bagaimana kemandirian belajar dapat mempengaruhi kecemasan belajar matematika. Selain itu pendidik juga dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai pada masa pandemi.

c. Bagi Sekolah

Mengetahui seberapa besar pengaruh dan memberikan data deskriptif kemandirian belajar matematika siswa dan kecemasan belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

a. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah kelas X.

b. Keterbatasan Penelitian

Batasan- batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar matematika dan kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa.

Data kemandirian belajar matematika dan kecemasan belajar matematika didapatkan dengan menggunakan skala, sedangkan data hasil belajar siswa berupa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS).

G. Definisi

Istilah- istilah berikut yang digunakan oleh peneliti untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan persatuan pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan.

Kemandirian belajar matematika siswa adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar matematika dengan seorang diri tanpa tergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa.

Kecemasan belajar matematika siswa merupakan perasaan tertekan maupun rasa gugup yang mengganggu dalam memanipulasi angka dan melakukan pemecahan permasalahan matematika.

Hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa alasan yang masuk akal untuk mendukung kesimpulan yang telah diambil berdasarkan penelitian:

1. Tidak ada korelasi yang kuat antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar matematika:

Mungkin siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki tingkat kecemasan yang beragam, tetapi hasil belajar matematika mereka tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kecemasan tersebut. Faktor lain seperti metode pengajaran, motivasi, atau dukungan belajar mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam pencapaian hasil belajar.

2. Kemandirian belajar bukan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar matematika:

Siswa mungkin menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang berbeda-beda, namun hal ini tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika. Kemungkinan lain adalah adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti kualitas pengajaran atau kemampuan siswa dalam memahami materi.

3. Tidak ada interaksi antara kecemasan belajar dan kemandirian belajar:

Meskipun kecemasan belajar dan kemandirian belajar bisa menjadi dua faktor yang berbeda, tetapi kemungkinan interaksi antara keduanya tidak signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar matematika. Mungkin kedua faktor ini bekerja secara independen dan tidak saling mempengaruhi.

4. Sampel penelitian yang representatif dan jumlah responden yang cukup:

Peneliti mungkin telah memastikan bahwa sampel siswa dari kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang diikutsertakan dalam penelitian ini cukup

representatif dan jumlahnya memadai untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan.

5. Metode analisis data yang tepat:

Peneliti mungkin telah menggunakan metode analisis data yang sesuai dan akurat untuk menguji hubungan antara variabel kecemasan, kemandirian belajar, dan hasil belajar matematika. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pada hasil dan kesimpulan penelitian.

Kesimpulan tersebut merupakan hasil dari analisis data yang dilakukan berdasarkan penelitian yang mendalam. Namun, penting untuk diingat bahwa hasil penelitian ini bersifat spesifik untuk konteks kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dapat bervariasi di sekolah atau lingkungan belajar lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya bahwa ini menjadi suatu peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sample berbeda atau menggunakan data yang sama tetapi menggunakan analisis regresi ganda tidak linear. Namun demikian, koefisien- koefisien pada persamaan regresi tersebut dari hasil pengolahan menunjukkan tidak signifikan sehingga persamaan regresi yang dihasilkan menggunakan data sample ini belum bisa dijadikan rujukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Spielberger, C.D. (1966). *Anxiety and behaviour*. Academic Press.
- Lazarus, R.S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal and coping*. Springer Publishing Company
- Guglielmino, L. M.(1977). *Development of the self directed learning readiness scale*. Doctoral dissertation, University of Georgia.
- Knowles, M. S.(1977). *Self-directed learning: A guide for learners and teachers*. Association Press
- Hattie, J.(2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta Analyses relating to achievement*. Routledge.
- NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2000). *Principles and standards for school for mathematics*, Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Anditya, R. 2016. "Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Matematika," (Artikel Publikasi Ilmiah). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. 2015. *Validitas dan Reliabilitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cooke, A., Cavanagh, R., Hurst, C. dan Sparrow, L. 2011. *Situational Effects of Mathematics Anxiety in Pre-service Teacher Education*. AARE 2011 International Research in Education Conference. Hobart. hlm. 00501.
- Desiningrum. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Psikosain.
- Efandi, Z. 2008. "The Effects of Mathematics Anxiety on Matriculation Students as Related to Motivation and Achievement", *Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Tecnology Education* 4(1). 27-30.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.

- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 8 th. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim. 2019. "Pendekatan Ramah, Terbuka dan Komunikatif pada Pembelajaran Matematika di SMP", Jurnal Mercumatika 4(1). 39-46.
- Ichinose, C. dan Bonsangue, M. 2016. "Mathematics Self-Related Beliefs and Online Learning", TLAR, The Learning Assistance Review 21(1). 55-70.
- Jemudin, F.D., Makur, A.P. dan Ali, F.A. 2019. "Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMPN 6 Langke Rembong", Journal Of Honai Math 2(1-11), April. hlm. 2.
- Jumalia. 2018. "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majenang," (Skripsi). Makassar: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar.
- Kargar, M., Tarmizi, R.A. dan Bayat, S. 2010. "Relationship between Mathematical Thinking, Mathematics Anxiety and Mathematics Attitudes among University Students", Procedia Social and Behavioral Science 8(2010). 537-542. Selangor.
- Kasih, P.A. dan Purnomo, Y.W. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Berbasis Penilaian", Journal of Research and Advances in Mathematics Education 1(1). 69-78.
- Kodirun, Masi, L. dan Aprilia. 2017. "Pengaruh Kecemasan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu", Jurnal Pendidikan Matematika 8(1), Januari. 25-36.
- Kuncoroningsih, E. 2013. "Hubungan antara Sikap Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Neger 2 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013,"

- (Skripsi). Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Lambertus, Ambarsari, M. dan Maonde, F. 2016. "Pengaruh Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif", *Jurnal Pendidikan Matematika* 7(2), Juli. 105-124.
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nurhayati. 2010. "Pengaruh Sikap dan Kebiasaan terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 1(3). 247-254.
- Pratiwi, R. 2017. "Pengaruh Sikap Siswa terhadap Keaktifan Belajar Kompetensi Pembuatan Saku Tempel Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 6 Yogyakarta," (Skripsi). 2017: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo, Y. 2016. "Pengaruh Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika* 2(1), Desember. 93-105.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri, V.I. 2016. "Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa Kelas VII pada Model Pembelajaran Treffinger Materi Segiempat," (Skripsi). Semarang: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Semarang.
- Qausarina, H. 2016. "Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh," (Skripsi). Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Rahman, U., Nursalam dan Tahir, M.R. 2015. "Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika

- pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone",
MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran 3(1), Juni. 85-102.
- Rawa, N.R. dan Yasa, P.A.E.M. 2018. "Kecemasan Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar", Journal of Education Technology 2(2). 36- 45.
- Riana, F. 2020. "KPAI Terima Aduan Siswa Stres Selama Program Belajar di Rumah," [Artikel Online]
<https://nasional.tempo.co/read/1321012/kpaiterima-aduan-siswa-stres-selama-program-belajar-di-rumah/> Diakses pada: 1 Juli 2020.
- Rusgianto, H.S. 2006. Hubungan antara Sikap terhadap Matematika, Kecerdasan Emosional dalam Interaksi Sosial di Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2006. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2006. Yogyakarta. 63-102.
- Satriyani. 2016. "Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) dan Gender terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa," (Skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA